



Media Title	Koran Tempo		
Head Line	Tol Tangerang-Merak - April, Tambahan lajur Cikupa-Balaraja timur Selesai		
Date	17 Feb 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	28	Article Size	
Journalist	ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## TOL TANGERANG-MERAK

# April, Tambahan Lajur Cikupa-Balaraja Timur Selesai

BOGOR – Pemilik konsesi tol Tangerang-Merak, PT Marga Mandala Sakti (MMS), menargetkan pelebaran ruas Cikupa-Balaraja Timur sepanjang 15 kilometer dapat diselesaikan pada April 2014. Saat ini progres pelebaran jalan yang menghabiskan Rp 350 miliar tersebut sudah mencapai 90%.

“Pelebaran jalan tol ini, kami targetkan selesai pada April, karena kontruksinya diberikan tulangan besi agar lebih kuat saat dilintasi dengan beban berat,” kata Direktur Teknik dan Operasional MMS Sunarto Sastrowiyono di sela acara *corporate social responsibility* (CSR) di Bogor, Jumat (14/2).

Dia mengakui, dampak pelebaran ini membuat kemacetan bagi pengguna jalan tol di kawasan tersebut. Karena itu, per-

seoran berupaya mempercepat proses pelebaran dan perkuatan jalan tol dari Cikupa sampai ke Balaraja Timur. “Pelebaran jalan tol dari dua lajur menjadi tiga lajur sepanjang 15 kilometer dengan menghabiskan dana Rp 350 miliar,” kata dia.

Menurut dia, pertumbuhan lalu lintas harian rata rata (LHR) tol Tangerang-Merak setiap tahun meningkat hingga 8%. Pada awal tahun ini kendaraan yang melintas sudah mencapai 115 ribu kendaraan setiap haridibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 90 ribu kendaraan.

“Sekarang LHR sudah mencapai 115 ribu kendaraan per hari. Kalau lajur tol tidak dilebarkan, akan menimbulkan kemacetan lebih besar lagi,” kata Sunarto.

Ke depan, kata dia, pihaknya

masih mengkaji rencana pelebaran dari Balaraja ke Serang. Pasalnya, LHR yang melintas di ruas tersebut masih dibatas normal. Justru kenaikan kendaraan terjadi mulai dari Tigaraksa sampai Cikupa sepanjang 5 kilometer.

“Kalaupun ada pelebaran lagi, paling tidak dari Tangerang sampai ke Cikupa karena sudah mengalami kepadatan, yaitu dari tiga lajur menjadi empat lajur,” papar dia.

Pada kesempatan itu, MMS melakukan program CSR di sekolah yang dilintasi oleh jalan tol Tangerang Merak. CSR dilakukan untuk enam sekolah dasar di kecamatan Cikande, Kabupaten Serang. Keenam SD tersebut adalah SDN Songgom Jaya, SDN Kosambi, SDN Koper 2, SDN Ranailat, SDN Maja dan

SDN Gorda 2. “CSR kali ini, adalah pelatihan kepada pembinaan karakter tenaga pendidik di 6 SD,” kata dia.

Menurut Sunarto, karakter pendidik ini sangat penting dilakukan dan harus dibiasakan, sehingga bisa membangun karakter dan jatidiri bangsa, yakni kejujuran, keterbukaan dan berani ambil risiko. Selain itu, juga nanti ada program bagaimana memberikan keselamatan jalan, terutama di jalan tol. Dengan begitu diharapkan mengurangi tingkat kecelakaan.

“Kami baru menyadari bahwa selama ini kegiatan pendidikan lebih menonjolkan sisi akademis (pengetahuan). Padahal seseorang yang pintar belum tentu berhasil di masa datang, karena manusia adalah sebagai makhluk sosial,” ujar dia. (ean)